

ABSTRAK

Yofi Fredi Ardiyanto, 1712143098, Penggunaan Biogas Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Di Desa Aryojeding Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing: Indri Hadisiswati, MH.

Kata Kunci: Penggunaan Biogas, Desa Aryojeding

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya penemuan baru dalam bidang teknologi bahan bakar yang menemukan inovasi energi alternatif yang disebut biogas yang berasal dari pengalihan kotoran yang merupakan benda najis diubah menjadi gas yang digunakan untuk memasak. Bahwasanya di desa Aryojeding ada beberapa masyarakat yang menggunakannya. Oleh karena itu, perlu pengkajian atas hukum penggunaan biogas.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pemanfaatan biogas oleh masyarakat Desa Aryojeding, 2) Bagaimana hukum pengalihan kotoran menjadi gas menurut Hukum Islam, 3) Bagaimana pandangan/ pemahaman masyarakat Desa Aryojeding mengenai penggunaan biogas dalam perspektif Hukum Islam?. Adapun tujuan dari penelitian ini: 1) Untuk mengetahui pemanfaatan biogas oleh masyarakat Desa Aryojeding, 2) Untuk mengetahui bagaimana hukum pengalihan kotoran menjadi gas menurut Hukum Islam, 3) Untuk mengetahui pandangan/ pemahaman masyarakat Desa Aryojeding mengenai penggunaan biogas dalam perspektif Hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan dan wawancara. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan Biogas di Desa Aryojeding dimanfaatkan untuk kegiatan masak sehari-hari. 2) Pengalihan kotoran menjadi gas menurut hukum Islam diperbolehkan dengan dasar bahwa pengalihan benda najis tidak melalui proses pembakaran atau dengan memanfaatkan api, melainkan dengan proses penguraian oleh aktifitas bakteri. 3) Masyarakat Desa Aryojeding memahami hukum penggunaan biogas ialah diperbolehkan karena banyaknya manfaat yang didapat. Yakni, lebih hemat dan praktis serta mengurangi limbah kotoran. Begitu pula dengan makanan yang dimasaknya tetap dihukumi halal, karena makanan tersebut tidak terpengaruhi oleh memasak menggunakan biogas, sama halnya seperti memasak menggunakan LPG atau kayu bakar.

ABSTRACT

Yofi Fredi Ardiyanto, 1712143098, The Use of Biogas in Islamic Law Perspective (Study in Aryojeding Village Rejotangan Sub-district of Tulungagung Regency), Department of Islamic Family Law, IAIN Tulungagung, 2018, Advisor: Indri Hadisiswati, MH.

Keywords: Use of Biogas, Aryojeding Village

This research is motivated by the existence of a new discovery in the field of fuel technology that invented an alternative energy innovation called biogas derived from the diversion of impurities that are unclean objects converted into gas that used for cooking. That in Aryojeding village there are some people who use it. Therefore, it is necessary to review the law on the use of biogas.

The focus of this research is: 1) How is the use of biogas by Aryojeding Village community, 2) How the law of transfer of waste into gas according to Islamic Law, 3) How is the opinion / understanding of Aryojeding Village community about the use of biogas in Islamic Law prespective? The purpose of this research are: 1) To know the use of biogas by Aryojeding village community, 2) To know how the law of transfer of waste into gas according to Islamic Law, 3) To know the opini / understanding of Aryojeding Village community about the use of biogas in Islamic Law prespective.

The research method used by the researcher is qualitative method and field research type. Data collection techniques used in this study in the form of observations and interviews. While data analysis techniques using data reduction, data display, and withdrawal of conclusions and verification.

The results of this study indicate that: 1) The use of Biogas in Aryojeding Village is used for daily cooking activities. 2) Transfer of dirt into gas according to Islamic law is allowed on the basis that the transfer of unclean objects is not through the combustion process or by using fire, but by the process of decomposition by bacterial activity. 3) Aryojeding villagers understand the law of using biogas is permissible because of the many benefits it gained. Namely, more efficient and practical and reduce waste dirt. Similarly, the food that cooks is still halal, because the food is not affected by cooking using biogas, as well as cooking using LPG or firewood.